



## PSIM 'Panen'

# Sanksi

● HISYAM TOLLE DIHUKUM 5 TAHUN

**YOGYA (MERAPI)** - Kasus kerusuhan yang terjadi saat pertandingan kandang menjamu Persis Solo, 21 Oktober lalu, PSIM Yogya mendapat beragam sanksi dari Komisi Disiplin (Komdis) PSSI. Dari putusan sidang Komdis PSSI pada 25 Oktober, PSIM mendapatkan denda Rp 100 juta serta larangan bermain tanpa suporter di kandang selama dua bulan saat kompetisi bergulir pada 2020.

Sanksi yang diberikan kepada skuad Laskar Mataram tersebut tak lepas dari aksi tak terpuji yang dilakukan oknum suporter saat memasuki lapangan pertandingan, melakukan intimidasi terhadap wartawan maupun pelemparan botol ke lapangan pertandingan.

Menanggapi sanksi tersebut, CEO PT PSIM, Bambang Susanto menyampaikan bahwa pihaknya masih berusaha

tidak pernah besar jika suporter masih seperti itu sikapnya. Hal yang paling mudah dilakukan adalah dengan mencegah orang terdekak kita berbuat jelek. Jadi ketika melempar botol itu salah, ya dikasih tahu, dicegah," lanjutnya.

Selain sanksi dan denda untuk tim, salah satu pemain PSIM, Achmad Hisyam Tolle mendapatkan sanksi berupa larangan bertanding selama lima tahun. Sedangkan pemain PSIM yang lain, Raymond Ivantoni mendapat larangan bermain sebanyak 2 (dua) pertandingan karena memukul pemain lawan. Sementara pemain PSIM, Aldaier Makatindu mendapat teguran keras karena mengintimidasi wartawan.

Terkait hal tersebut, Bambang me-

nyerahkan pada pemain yang bersangkutan. "Dia harus bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya. Jadi di sini perlu diketahui untuk semua pemain bahwa ada beberapa hal yang tak bisa ditolerir. Perbuatan-perbuatan itu tak bisa ditolerir dengan alasan apapun," beber Bambang.

Sementara itu, Presiden DPP Brajamusti, Muslich Burhanudin mengatakan bahwa kasus kerusuhan yang melibatkan suporter memang menjadi pembelajaran pihaknya. "Ya akhirnya kejadian ini malah merugikan banyak pihak, termasuk tim kebanggaan kita sendiri. Semoga ini jadi yang terakhir, tak perlu ada kejadian seperti ini lagi selanjutnya. Yang seharusnya kita mendukung kebanggaan, kok ini malah merugikan," katanya. (Oro)-m

**Tindak Lanjut**  
 Untuk Ditanggapi  
 Untuk Diketahui  
 Untuk Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005